

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat agresivitas remaja putra di sekolah homogen dengan remaja putra di sekolah heterogen. Masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah “apakah ada perbedaan tingkat agresivitas remaja putra di sekolah homogen dengan remaja putra di sekolah heterogen?” berdasarkan teori-teori yang digunakan dari para ahli, maka peneliti mengajukan sebuah hipotesis yaitu bahwa ada perbedaan tingkat agresivitas remaja putra di sekolah homogen dengan remaja putra di sekolah heterogen.

Penelitian ini menggunakan subjek yang berasal dari SMA Pangudi Luhur dan SMA Ignatius Slamet Riyadi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala agresivitas remaja putra di sekolah homogen dengan sekolah heterogen. Metode pengolahan data yang digunakan setelah data terkumpul adalah tehnik T-test.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat agresivitas remaja putra di sekolah homogen dengan remaja putra di sekolah heterogen (uji-t = 2,101, $p < 0,05$, Sig = 0,038). Hasil tersebut disebabkan karena lingkungan sosial yang berbeda mempengaruhi para remaja putra dalam berperilaku agresif.

Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara, serta menggunakan variabel kontrol.

ABSTRACT

This research aimed to examine the difference of Agressiveness between male teenagers of single-sex school and coeducation school. The problem of this research was “Is there a differences of Agressiveness between male teenagers of single-sex school and coeducation school?”. Based on the expert theories, the researcher proposod a hypothesis that there was a differences of Agressiveness between male teenagers of single-sex school and coeducation school.

The subjects of this research were male students of Pangudi Luhur High School in Jakarta and Ignatius Slamet Riyadi High School in Jakarta. The research started with giving the students of single-sex school and coeducation school a Agressiveness questionnaire. A methode to analized data was using the T-test technique.

The result of data processing indicates that there was a comparison of agresiveness of male students in single-sex school and coeducation school heterogen ($uji-t = 2,101$, $p < 0,05$, $Sig = 0,038$). This happens because of a different social environment influence male teenagers behaviours.

For the next researcher, the researcher suggests to conduct the same research by doing observation and interview in the beginning of research and use control variables.